



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**TINGKAT KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN
DAN STRUKTUR POPULASI SAPI POTONG DI
KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**



Oleh:

**RAFIDA
11980120529**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

SKRIPSI

**TINGKAT KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN
DAN STRUKTUR POPULASI SAPI POTONG DI
KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**



Oleh:

**RAFIDA
11980120529**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan dan Struktur Populasi Sapi Potong di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi
Nama : Rafida
NIM : 11980120529
Program Studi : Peternakan

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 31 Oktober 2023

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., M.P
NIP. 19750110 200710 2 005

Pembimbing II

Ir. Eniza Saleh, M.S
NIP. 19590906 198503 2 002

Mengetahui:

Ketua
Program Studi Peternakan



Wahid Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
NIP. 19760322 200312 2 003

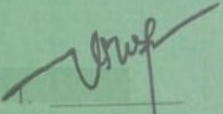
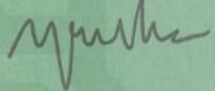
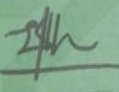
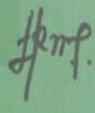
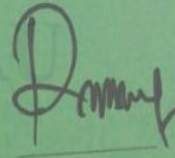
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan di pertahankan didepan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Oktober 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc	KETUA	
2.	Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., M.P	SEKRETARIS	
3.	Ir. Eniza Saleh., MS	ANGGOTA	
4.	Zumarni, S.Pt., M.P	ANGGOTA	
5.	Dr. Restu Misrianti., S.Pl., M.Si	ANGGOTA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rafida
 Nim : 11980120529
 Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Tengah/08 Oktober 2001
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Peternakan
 Judul Skripsi : Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan dan Struktur Populasi Sapi potong di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan Judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran peneliti sendiri .
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Oktober 2023
 Yang membuat pernyataan,



RAFIDA
 11980120529



Persembahan untuk kedua orang tuaku tersayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“...Sungguh, bersama kesukaran itu pasti ada kemudahan. Oleh Karena itu, jika kamu telah selesai dari suatu tugas, Kerjakan tugas lain dengan sungguh - sungguh. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu memohon dan mengharap”. (Q. S. Asy Syarh : 6 - 8)

“Skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup penulis, Bapak dan Ibu yang telah menjadi cahaya dalam kehidupan penulis. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga penulis bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Kepada Bapak dan Ibu yang penuh kasih yang memberikan dukungan tiada henti, kini skripsi ini penulis berikan sebagai bukti rasa terima kasih yang tak terhingga. Skripsi ini adalah buah dari perjuangan bersama, Semoga ini bisa menjadi kebanggaan kita bersama, terima kasih Bapak dan Ibu, atas segalanya. Semoga bait persembahan ini dapat menggambarkan rasa terima kasih penulis kepada kedua orang tua penulis atas dukungan dan cinta mereka selama ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah Subbhanahu Wataala, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, hanya kata itu yang mampu terucap. Syukur untuk Mu Ya Allah yang telah menciptakan hamba, memberikan kesempatan dan kemampuan serta menuntun perjalanan hidup hamba dengan caraMu yang sempurna sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan dan Struktur Populasi Sapi Potong di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi " Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu yang telah mengisi dunia penulis dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayahanda dan ibunda berikan kepada penulis yang selalu memanjatkan doa kepada putrimu tercinta dalam setiap sujudnya. Maka izinkan penulis melalui bingkisan sederhana ini untuk mengukir senyum indah diwajah orang tua tercinta. Terima kasih untuk semuanya.

Pada kesempatan bahagia ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberi bantuan, petunjuk, bimbingan dan dorongan selama penulis menuntut ilmu di kampus maupun selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung terutama kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Syafril dan Ibu Isrinda Yelpa serta kakak kandung Nia Yelpa, S.E, Abang ipar Hasbi Ashyadiqi, S.E, Kakak kandung Nur Afika, Abang ipar Muhammad Hafizuhelmi, Adek Kandung Zaid Ali dan Zaida Tina yang sangat penulis banggakan yang telah mendoakan, memberikan semangat dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini, tempat penulis berkeluh kesah, tempat penulis pulang setelah lelah dan selalu memberikan kasih sayang dan doa yang tak terputus.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bapak Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M,Sc selaku Wakil Dekan I; Bapak Dr. Zulfahmi, S. HUT, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan.
 5. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt.,M.P selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt, M.P selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan saran yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 7. Ibu Ir. Eniza Saleh., MS selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, semangat, masukan dan saran yang sangat mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Ibu Zumarni, S.Pt., M.P selaku penguji I dan Ibu Dr. Restu Misrianti., S.Pt, M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran, arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
 9. Bapak Adia Mitra Jaya, S.PKP, MMA, Bapak Eko, Bapak Nori, Bapak Iwan, dan Bapak Ibe yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
 10. Keponakan Tercinta Bintang Rayyan Ashsyadiqi, Embun Rizki ashsyadiyah dan Muhammad Nuqman Aayyan terima kasih telah menjadi obat dikala kepala penulis lagi pusing.
 11. Malaikat kecil yang menjadi rumah tempat berkeluh kesah penulis Rici Syahrani., S.Gz dan Kania Larasati, S.Pt. Terima kasih untuk tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis selama ini *Tomodachi de ite ne*.
 12. Teman penulis Jelita, Sela, Hafiz, Endri, Dapit, Witri Okta Pinggia, Ridho Septiawan, Naupal Akbar, terima kasih telah membuat hari-hari penulis lebih berwarna.
 13. Teman terkhusus Teman Sekamar Novriza, Hilda, Fika, Rici, yang telah membantu penulis dalam suka maupun duka *you are my best friend*.
 14. Seluruh responden di lokasi penelitian yang telah berpartisipasi dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, tanpa mereka penelitian ini tidak akan berjalan sesuai apa yang diinginkan.

15. Teman terkhusus kelas D Susanti, Diah Ayu Permata Sari, S.Pt, Laviva Kemala Sari, S.Pt, Silvi Yulanda S.Pt, dan Elvina Rosalinda, S.Pt terimakasih yang telah memotivasi penulis, dan memberikan dukungan.
16. Teman-teman PKL, Anisa, Dian, Kania, Rido, Dika, Eki, Doni, Jundi dan Isal yang telah memberikan kesan pesan selama magang di Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas.

Atas segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah Subbhanallahu Wataalah membalas jasa baik mereka dengan imbalan pahala berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Penulis mendo'akan semoga bantuan yang telah diberikan dapat diberkahi dan dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah Subbhanahu Wataala, Amin ya Rabbal'amin.

Pekanbaru, 31 Oktober 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rafida dilahirkan di Desa Pulau Tengah, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau pada tanggal 08 Oktober 2001. Lahir dari pasangan Bapak Syafril dan Ibu Isrinda Yelpe, yang merupakan anak ke-3 dari 5 bersaudara. Pendidikan yang telah ditempuh yaitu masuk Sekolah Dasar di SDN 013 Desa Pulau Tengah, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau dan tamat pada Tahun 2013. Pada Tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMPN 1 Pasar Baru, Kecamatan Pangean dan tamat pada Tahun 2016. Pada Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Pangean Provinsi Riau.

Pada Tahun 2019 melalui jalur CAT Undangan Mandiri diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli 2021 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Balai Pembimbingan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas Payakumbuh. Pada bulan Juli sampai Agustus 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pada bulan Januari sampai Februari Tahun 2023, penulis melaksanakan penelitian Skripsi di peternakan rakyat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Pada tanggal 31 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul skripsi **“Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan dan Struktur Populasi Sapi Potong di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”** di bawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., M.P dan Ibu Ir. Eniza Saleh., MS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan dan Struktur Populasi Sapi Potong di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam yang membawa umatnya dari masa yang kelam menuju masa yang cerah dengan cahaya dan iman dan ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., M.P. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Ir. Eniza Saleh, M.S. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya Skripsi ini. Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P. sebagai Ketua Prodi Peternakan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan tugas akhir studi di strata S1.

Terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua yang telah memberikan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 31 Oktober 2023

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TINGKAT KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN DAN STRUKTUR POPULASI SAPI POTONG DI KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Rafida (11980120529)

Di bawah bimbingan Yendraliza dan Eniza Saleh

INTISARI

Sapi potong merupakan salah satu komoditas penghasil daging setelah unggas. Peningkatan konsumsi daging terus bertambah untuk memenuhi kebutuhan daging sapi dengan cara meningkatkan populasi sapi potong dengan melakukan inseminasi buatan. Tujuan dari penelitian ini mengetahui Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dan struktur populasi sapi potong di Kecamatan Pangean. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023 di peternakan rakyat Kecamatan Pangean. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Data primer berasal dari hasil wawancara menggunakan kuisioner dan *Recording* IB Tahun 2019-2020. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti populasi tenak, geografis wilayah dan catatan pendukung lainnya. Variabel yang di ukur adalah tingkat keberhasilan IB, struktur populasi dan Karakteristik Peternak. Hasil penelitian tingkat keberhasilan IB tahun 2019 (S/C; 1,8, CR; 79%, NRR; 79%) Tahun 2020 (S/C; 2,11, CR;85%, NRR; 85%). Hasil penelitian struktur populasi sapi potong Dewasa Jantan dan Betina Dewasa dengan perbandingan 1:2. Karakteristik peternak di dominasi oleh perempuan (66,67%), umur 36-45 tahun (45%), tingkat pendidikan SD (48,33%), Pengalaman beternak 5-10 tahun (81,66%), mata pencarian petani (100%), mengikuti penyuluhan (50,00%), *Recording* 58,33%, kawin alami (58,33%) . Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Tingkat keberhasilan IB Tahun 2019 lebih baik dari Tahun 2020 serta perbandingan sapi potong dewasa jantan dan dewasa betina masih berimbang 1:2.

Kata kunci: Karakteristik, CR, NRR, S/C, Struktur populasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



THE PREGNANCY SUCCESSFULNESS AND THE POPULATION STRUCTURE OF BEEF CATTLE IN PANGEAN DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

Rafida (11980120529)

Under the guidance of Yendraliza dan Eniza Saleh

ABSTRACT

Beef cattle is one of the meat-producing commodities after poultry. Increasing beef consumption necessitates using artificial insemination to enhance the beef cattle population. This study aims to determine the pregnancy successfulness and population structure beef cattle in the Pangean District. The research was conducted in January-February 2023 at local farms in Pangean District. The survey method was employed, primary data was gathered through interviews using questionnaires and the recording of artificial insemination results from 2019-2020. Secondary data was obtained from relevant institutions, such as livestock population records, geographical information, and other supporting documents. The variables measured in the research include success artificial insemination, population structure, and Farmer Characteristics. The research results for the AI success rate in 2019 (S/C; 1.8, CR; 79%, NRR; 82%) and in 2020 (S/C; 2,11, CR; 85%, NRR; 81%) are presented. The results of the population structure of slaughter cattle show remains balanced at 1:2. The characteristics of the farmers are predominantly female (66.67%), aged 36-45 years (45%), with an elementary school education (48.33%), 5-10 years of farming experience (81.66%), earning their livelihood from farming (100%), attending extension programs (50.00%), using Recording (58.33%), natural mating (58.33%). In conclusion, the research indicates that pregnancy successfulness 2019 is better than in 2020, and the ratio of male to female slaughter cattle remains balanced at 1:2.

Keywords: CR, NRR, Characteristic, NRR, S/C,

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan.....	2
1.4. Manfaat.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Gambaran Umum Kecamatan Pangean.....	3
2.2. Sapi Potong	4
2.3. Performa Reproduksi.....	6
2.4. Inseminasi Buatan	6
2.5. Parameter Keberhasilan Inseminasi Buatan	7
2.6. Struktur Populasi Sapi Potong.....	10
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	12
3.2. Konsep Operasional	12
3.3. Metode Penelitian.....	13
3.4. Variabel yang Diukur	13
3.5. Analisis Data	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Karakteristik Peternak Sapi	16
4.2. Struktur Populasi Sapi Potong	20
4.3. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan	21
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	25
5.2. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	31

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Waktu Perkawinan yang Tepat	8
3.1. Populasi Ternak Sapi Potong dan Akseptor IB 2019-2020 di Kecamatan Pangean	13
4.1. Karakteristik jenis kelamin peternak sapi potong di Kecamatan Pangean.....	17
4.2. Karakteristik tingkat umur peternak sapi potong di Kecamatan Pangean.....	18
4.3. Karakteristik tingkat pendidikan peternak sapi potong di Kecamatan Pangean.....	18
4.4. Karakteristik pengalaman beternak sapi potong di Kecamatan Pangean	19
4.5. Karakteristik mata pencarian peternak sapi potong di Kecamatan Pangean	20
4.6. Karakteristik penerimaan penyuluhan dan pelatihan peternakan sapi potong di Kecamatan Pangean	21
4.7. Penilain aspek pembibitan pada peternakan sapi potong di Kecamatan Pangean.....	21
4.8. Struktur populasi sapi potong dan satuan ternak di Kecamatan Pangean.....	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Peta Kecamatan Pangean	3
4.1. <i>Service Per Conception</i> (S/C) sapi potong di Kecamatan Pangean	22
4.2. <i>Conception Rate</i> (CR) sapi potong di Kecamatan Pangean	23
4.3. Keberhasilan inseminasi buatan berdasarkan <i>Non Retun Rate</i> sapi potong di Kecamatan Pangean	23



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian	31
2. Karakteristik Peternak Sapi di Kecamatan Pangean	35
3. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan	53
4. Rekap Data IB Tahun 2019 di Kecamatan Pangean	53
5. Rekap Data IB Tahun 2020 di Kecamatan Pangean	46
6. Uji T Keberhasilan Inseminasi buatan Tahun 2019 dan Tahun 2020.....	55
7. Surat Riset Penelitian	56
8. Surat Balasan Penelitian.....	57
9. Dokumentasi Pribadi.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu komoditas pemasok produksi daging nasional yang terbesar setelah unggas, yaitu pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 436,70 ribu ton (BPS 2021). Sumber data yang sama menyatakan bahwa kemampuan produksi daging ini masih belum mencukupi kebutuhan dalam negeri diperkirakan sebesar 695,39 ribu ton dengan jumlah penduduk sekitar 274,86 juta jiwa. Peningkatan konsumsi daging ini kemungkinan disebabkan meningkatnya jumlah penduduk, meningkatnya pendapatan penduduk dan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan tingginya protein hewani (Ihsan dan Wahjuningsi, 2011).

Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan daging sapi adalah meningkatkan populasi sapi potong. Inseminasi Buatan (IB) merupakan salah satu cara meningkatkan populasi sapi potong. Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) sudah diperkenalkan sejak tahun 2000 kepada para peternak di Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan di Kecamatan Pangean pelaksanaan IB dilakukan sejak tahun 2007 (Disnak Kuansing, 2021). Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu kabupaten yang dijadikan sebagai tempat pengembangan ternak sapi potong, populasi sapi potong berjumlah 25.862 ekor sapi potong tersebar dalam 15 Kecamatan. Kecamatan Pangean memiliki 1.730 ekor sapi potong di tahun 2019, 1.523 ekor sapi potong di tahun 2020, dan 1.440 ekor sapi potong tahun 2021 (BPS, 2021). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi sapi potong menurun dari tahun ke tahunnya.

Yendraliza dkk. (2018), menyatakan bahwa ada beberapa solusi untuk meningkatkan populasi ternak sapi potong yaitu dengan cara meningkatkan jumlah kelahiran pedet, dan membatasi jumlah pemotongan induk dalam jumlah besar. IB dapat dijadikan alternatif lain untuk menanggulangi masalah tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi IB adalah Pengetahuan, motivasi dan biaya. Perkawinan ternak melalui IB diharap kan dapat membantu peternak untuk meningkatkan kualitas mutu genetik ternak, sehingga adanya keseimbangan tingkat pemotongan yang pada akhirnya dapat mempertahankan jumlah populasi, dan menekan penyebaran penyakit penyakit tertentu pada ternak sapi, IB juga dapat memproduksi ternak di tahun-tahun selanjutnya. Struktur populasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan untuk mengukur sistem perkawinan dan manajemen pemeliharaan (Septiawan, 2018).

Evaluasi IB pada sapi Bali dan sapi Pesisir yang telah dilakukan di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan (Yendraliza, 2005). Evaluasi IB pada sapi Bali juga dilakukan di Kabupaten Pringsewu Prov. Lampung (Haryanto dkk., 2015). Evaluasi IB juga telah dilakukan di Kecamatan Sananwetan Kabupaten Blitar pada sapi Limousin (Hamzah dkk., 2020).

Indikator yang paling mudah untuk menilai Keberhasilan IB adalah dengan melihat persentase *conception rate* (CR), *service per conception* (S/C), *non return rate* (NRR). Ketika melakukan IB dalam kurun waktu dan pada jumlah ternak tertentu. Berdasarkan uraian sebelumnya maka perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) pada sapi potong dengan melihat *conception rate* (CR), *service per conception* (S/C), *non return rate* (NRR), serta dinamika populasi di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

1.2. Rumusan Masalah

Populasi sapi potong telah mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Teknologi IB adalah solusi untuk menanggulangi jumlah populasi sapi potong yang mengalami penurunan.

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur populasi sapi potong dan tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

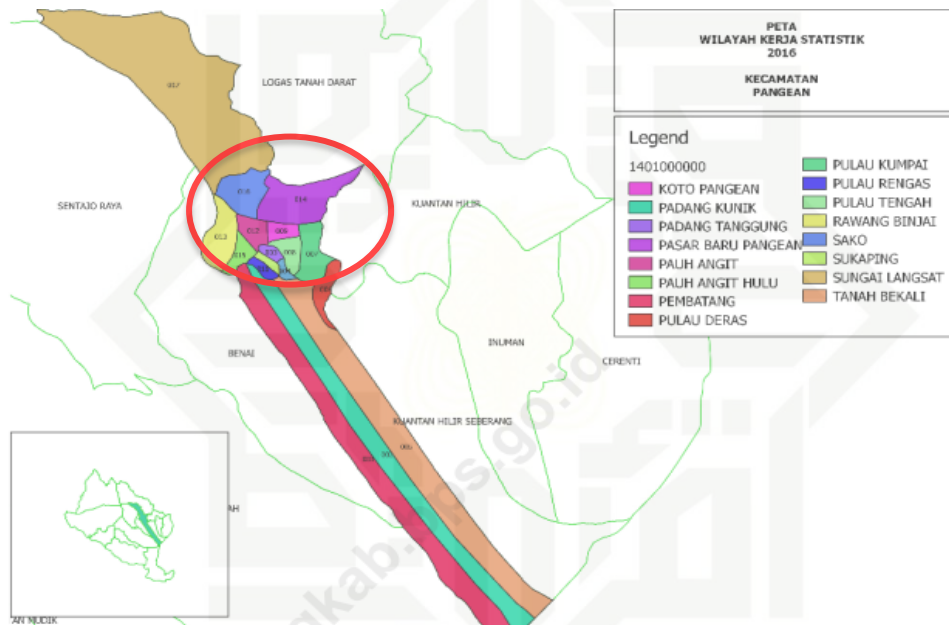
1.4. Manfaat

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi sumber informasi bagi peternak dan pemerintah daerah khususnya peternakan di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Serta menambah khasanah ilmu Reproduksi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Gambaran Umum Kecamatan Pangean

Kecamatan Pangean (Gambar 2.1) dengan luas 149,82km dan terdiri dari 17 desa yang dimana terdapat 14 desa yang dekat dengan sungai kuantan yaitu desa Pulau Tengah, Padang Tanggung, Padang Kunit, Teluk Pauh, Tanah Bekali, Pulau Deras, Pulau Kumpai, Koto Tinggi, Pauh Angit Hulu, Pauh Angit Hilir, Sukaping, pulau Rengas, dan Rawang Binjai dan sisa 3 desa lagi berada jauh dari sungai kuantan yaitu desa Pasar Baru, Sungai Langsung, dan Sako.



Gambar 2.1. Peta Kecamatan Pangean.

Sumber BPS Kuansing, 2020.

Batas-batas wilayah Kecamatan Pangean: Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Benai, Sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Hilir, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Benai, Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Logas Tanah Darat. Kecamatan Pangean umumnya beriklim tropis dengan curah hujan berkisar antara 31-422 mm per tahun.

Menurut sumber data yang sama menyatakan bahwa jumlah Penduduk Kecamatan Pangean pada Tahun 2019 berjumlah 19.229 jiwa, yang terdiri dari 9.558 jiwa laki-laki dan 9.671 jiwa perempuan. Dengan Sex Rasio sebesar 98,83 menunjukkan tidak adanya perbedaan yang besar untuk komposisi jumlah



penduduk laki laki dan perempuan, karena dalam 100 orang perempuan terdapat 98 orang laki-laki. Luas wilayah Kecamatan Pangean 149,82 km² dan jumlah penduduknya 19.229 jiwa, menghasilkan kepadatan penduduk sebesar 128,35 yang artinya dalam setiap 1 km² dihuni oleh sekitar 128 penduduk. Dalam bidang peternakan besar, di Kecamatan Pangean didominasi oleh peternakan sapi sebanyak 1.730 ekor dan kerbau sebanyak 1.128 ekor. Jumlah ternak sapi terbanyak terdapat di Desa Pasar Baru Pangean dan kerbau terbanyak terdapat di Desa Tanah Bekali (BPS, 2020).

2.2. Sapi Potong

Sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil bahan makanan berupa daging yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Sapi dapat menghasilkan berbagai macam kebutuhan manusia, terutama bahan makanan berupa daging dan susu disamping hasil ikutan lainnya seperti pupuk kandang, kulit dan tulang (Simatupang dkk., 2004). Sapi potong pada umumnya digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu sapi lokal (*Bos sondaicus*) yakni sapi Bali, sapi Madura, sapi Jawa, sapi Aceh dan sapi lokal lainnya. sapi Zebu (*Bos indicus*) yakni sapi Ongole, sapi PO dan sapi Brahman, dan sapi Eropa (*Bos taurus*) antara lain sapi Aberdeen Angus, Sapi Hereford dan sapi lainnya (Sudarmono, 2016).

Sapi Peranakan Ongole (PO) merupakan salah satu sapi lokal yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Karakteristik fisik sapi (PO) memiliki warna bulu tubuh putih, warna moncong hidung hitam, memiliki kepala berbentuk segitiga lurus, memiliki tanduk yang panjang dan memiliki punuk besar dan tegak (Sudrajad dan Subiharta, 2014). Sapi PO mempunyai sifat yang kurang baik dalam hal reproduksi dan kecepatan pertumbuhannya, tetapi sifat menyusui terhadap anaknya sangat bagus (Ihsan dan Wahjuningsi, 2011).

Sapi Bali merupakan ternak asli Indonesia yang mempunyai potensi genetik dan nilai ekonomis yang cukup potensial untuk dikembangkan. Sapi Bali mempunyai dua peranan penting di masyarakat yaitu sebagai sapi potong dan kerja. Sapi Bali memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan ditinjau dari sejarahnya, sapi merupakan ternak yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat di Bali. Sapi Bali sudah dipelihara secara turun temurun oleh masyarakat petani di Bali sejak zaman dahulu. Petani memeliharanya untuk



membajak sawah dan tegalan, serta menghasilkan pupuk kandang yang berguna untuk mengembalikan kesuburan tanah pertanian (Martoyo, 2012). Keunggulan sapi Bali, Madura dan PO yaitu memiliki daya adaptasi sangat tinggi terhadap lingkungan yang kurang baik, seperti dapat memanfaatkan pakan dengan kualitas rendah (Wiyatma, 2007).

Sapi Kuantan berdasarkan garis keturunan induk asal usul sapi Kuantan adalah dari *Bos Indicus*, sama halnya seperti sapi Pesisir. Sapi Kuantan dibudidayakan masyarakat sepanjang aliran sungai kuantan secara ekstensif (Yendraliza dkk., 2019). Warna bulu sapi kuantan yaitu coklat kemerahan, coklat keruh, coklat kehitaman, coklat merah, coklat merah bata, putih coklat dan putih. Warna kaki sapi kuantan putih, putih kecoklatan dan hitam kecoklatan (Misrianti dkk., 2018).

Tujuan pemeliharaan sapi potong adalah untuk digemukkan, sapi-sapi ini umumnya dijadikan sapi bakalan, dipelihara secara intensif selama beberapa bulan, sehingga diperoleh pertumbuhan bobot badan ideal untuk di potong (Suryana, 2009).

Usaha ternak sapi potong adalah usaha yang banyak dipilih rakyat untuk dibudidayakan. Sebagian besar skala kepemilikan usaha sapi potong di tingkat rakyat masih relatif kecil yaitu antara 5-10 ekor. Hal ini dikarenakan usaha ternak yang dijalankan hanya sebagai sampingan saja (Indriyani dan Andri, 2018). Sapi potong merupakan salah satu ternak yang diharapkan memberikan sumbangannya guna meningkatkan pendapatan petani dan memberikan peranan yaitu pertumbuhan ekonomi bagi petani di pedesaan (Supardi dkk., 2016).

Pengembangan sapi potong sebagai salah satu ternak potong masih banyak mengalami hambatan karena pemeliharaanya yang masih bersifat tradisional, sangat tidak menguntungkan karena tidak berproduksi secara maksimal (Indriyani dan Andri, 2018). Peningkatan mutu *genetic* pada ternak sapi sangat diharapkan oleh karena itu dilakukan program-program bioteknologi reproduksi yang telah berkembang dengan sangat cepat, diawali dari penemuan teknik IB sampai pada bioteknologi reproduksi maju. Pemanfaatan bioteknologi reproduksi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, reproduksi, dan kesehatan ternak berkelanjutan (Yusuf, 2016).



2.3. Performa Reproduksi Sapi Potong

Performa adalah tampilan luar dari ternak yang dapat diamati menggunakan pancaindra atau diukur menggunakan alat ukur yang merupakan ekspresi dari susunan *genetic* individu ternak tersebut yang di pengaruhi oleh faktor lingkungan (Harapin dkk., 2022). Menurut Thalib dkk (2003), performa reproduksi merupakan salah satu faktor yang penting diketahui dalam usaha pembibitan dan perkembangbiakan sapi potong, karena berkaitan dengan upaya meningkatkan efisiensi reproduksi. Peningkatan produktivitas sapi potong dapat dilakukan dengan memperbaiki efisiensi produksi sapi lokal Indonesia dan atau kawin silangnya. Hal itu dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan pengelolaan program Inseminasi Buatan (IB) dan atau intensifikasi kawin alam (INKA), guna meningkatkan kelahiran pedet, memperpendek selang beranak dan memperpanjang masa produksi induk (Mukson dkk., 2014).

Beberapa hal terkait yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya reproduksi ternak diantaranya yaitu: umur, puberitas, angka kebuntingan (*conception rate*); jarak antar kelahiran (*calving interval*); jarak waktu antara melahirkan sampai bunting kembali (*service periode*); angka kawin per kebuntingan (*service per conception*); angka kelahiran (*calving rate*), serta lama kebuntingan (Aikal dkk., 2018).

2.4. Inseminasi Buatan

Inseminasi buatan adalah proses pemasukan atau penyampaian semen ke dalam kelamin betina dengan menggunakan alat buatan manusia, jadi bukan secara alam (Feradis, 2010). Inseminasi Buatan berbeda dengan kawin alam, dalam pengertian bahwa ejakulasi semen tidak didepositkan dalam vagina betina, tetapi dalam vagina buatan. Semen di proses dan di kemas serta pada akhirnya di masukan ke sejumlah ternak betina. Tata cara ini membuat teknik IB merupakan cara yang ekonomis. Karena setelah memasukan kedalam saluran reproduksi betina, proses biologis reproduksi, perkembangan embrio, dan kelahiran ternak sama dengan perkawinan alam (Adi, 2016). Inseminasi buatan (IB) pada ternak sapi telah menjadi suatu pilihan sebagai solusi untuk peningkatan angka kebuntingan dalam upaya meningkatkan populasi ternak (Pemayun dkk., 2014).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hoesni (2015), program IB tidak hanya mencakup pemasukan semen ke dalam saluran reproduksi betina, tetapi juga menyangkut seleksi dan pemeliharaan pejantan, penampungan, penilaian, pengenceran, penyimpanan atau pengawetan (pendinginan dan pembekuan) dan pengangkutan semen, inseminasi, pencatatan dan penentuan hasil inseminasi pada hewan/ternak betina bimbingan dan penyuluhan pada peternak. Beberapa faktor IB yang dapat mempengaruhinya IB yaitu kesuburan, penguasaan inseminator nya, penentuan estrus, waktu Inseminasi, total *spermatozoa*, ukuran inseminasi serta struktur semennya bahkan ada *factor* lain yang mengganggu IB yaitu tenaga inseminator, kualitas sperma, kesehatan ternak, jenjang pendidikan peternaknya, dan keahlian melahirkannya sapi. Untuk mendapatkan hasil IB yang maksimal, sebaiknya pola pemeliharaannya dengan dikandangan (intensif) tujuannya agar dalam mendeteksi birahi interval.

Ada 4 fase siklus estrus yaitu, proestrus, estrus, metetrus dan diestrus. Dengan demikian pengertian IB menjadi lebih luas yang mencakup aspek reproduksi dan pemuliaan. Sementara itu melalui program IB akan terjalin hubungan yang lebih dekat antara dinas peternakan dengan para peternak. Hal ini memungkinkan komunikasi dan penyebaran info teknologi bagi perkembangan dan peningkatan ternak menjadi semakin lancar (Susilawati, 2013).

Perkawinan ternak melalui IB diharapkan dapat membantu peternak untuk meningkatkan kualitas mutu genetik ternak, sehingga adanya keseimbangan tingkat pemotongan yang pada akhirnya dapat mempertahankan jumlah populasi, dan menekan penyebaran penyakit-penyakit tertentu pada ternak sapi (Septiawan, 2018). Keuntungan Inseminasi Buatan antara lain straw per jantan dan fertilitas lebih tinggi (Nelly dkk., 2016).

2.5. Parameter Keberhasilan Inseminasi Buatan

2.5.1. *Service Per Conception* (S/C)

Service per conception (S/C) adalah jumlah inseminasi atau straw yang dibutuhkan oleh seekor sapi betina sampai terjadi kebuntingan. S/C merupakan jumlah total kawin suntik pada ternak sampai terjadi kebuntingan (Arifin dkk., 2020). Menurut Fernanda dkk. (2013), *Service per conception* adalah angka yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan Inseminasi untuk menghasilkan kebuntingan dari jumlah pelayanan Inseminasi yang dibutuhkan oleh seekor ternak betina sampai terjadi kebuntingan.

Menurut Toelihere (1993) bahwa *service per conception* yang normal pada ternak adalah 1,6 -2,0 dan semakin rendah nilainya maka semakin tinggi kesuburan ternak sapi betina sedangkan semakin tinggi nilai S/C maka semakin rendah kesuburan ternak sapi betina tersebut. *service per conception* adalah jumlah perkawinan atau inseminasi hingga diperoleh kebuntingan (Haryanto dkk., 2015). Jumlah inseminasi per kebuntingan atau *service per conception* (S/C) adalah untuk membandingkan efisiensi relatif dari proses reproduksi diantara individu-individu sapi betina yang subur, sering dipakai penilaian atau perhitungan jumlah pelayanan inseminasi (*service*) yang dibutuhkan oleh seekor betina sampai terjadinya kebuntingan atau konsepsi (Feradis, 2010).

Keterlambatan IB menyebabkan kegagalan kebuntingan untuk mendapatkan suatu keberhasilan perkawinan sapi *service per conception* yaitu persentase kebuntingan yang tinggi dapat digunakan pedoman saat perkawinan yang tepat pada sapi perah sebagai berikut.

Tabel 2.1. Waktu Perkawinan yang Tepat

Waktu birahi	Dikawinkan yang tepat	Terlambat dikawinkan
Pagi hari	Harus hari ini	Besok pagi
Siang hari	Malam hari	Besok setelah siang
Sore/malam hari	Esok pagi sampai siang hari	Besok malam hari

Sumber : BBPTU 2009

Lamanya masa birahi untuk sapi dewasa rata-rata 18 jam, sedangkan untuk sapi dara rata-rata 15 jam. Masa birahi tersebut akan diulangi lagi setiap 21 hari sekali, tetapi ada beberapa sapi yang siklus birahinya bervariasi antara 10-21 hari (BBPTU, 2009). Kembalinya birahi ternak disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena kurangnya perhatian peternak terhadap deteksi birahi dan keterlambatan melapor, sehingga menyebabkan keterlambatan pelaksanaan IB (Fernanda dkk., 2013).

Di beberapa daerah yang telah melakukan evaluasi Inseminasi Buatan, dan didapat hasil S/C sebagai berikut: Daerah Prisengu, jenis sapi Bali, S/C $1,79 \pm 1,03$ (Haryanto dkk., 2015).; Daerah Malang, jenis sapi PO, S/C 1,3 hasil semen non sexing, S/C 1,5 hasil semen sexing (Fernanda dkk., 2013).; Daerah Tuban,



jenis sapi Persilangan Ongol, S/C 1,78% ,dan sapi persilangann Limousin S/C 1,46% (Wiranto dkk., 2020).

2.5.2. *Conception Rate (CR)*

Conception rate adalah persentase sapi betina yang bunting pada inseminasi pertama disebut juga sebagai angka konsepsi (Susilawati, 2013). Feradis (2010) juga menyatakan bahwa angka konsepsi atau *conception rate (CR)* merupakan suatu ukuran terbaik dalam penilaian hasil inseminasi yaitu persentase sapi betina yang bunting pada inseminasi pertama, dan disebut *conception rate* atau angka konsepsi. Fernanda dkk. (2013), *conception rate* merupakan persentase kebuntingan pada IB ke 1.

Angka konsepsi ditentukan berdasarkan hasil diagnosa kebuntingan melalui pemeriksaan rektal (eksplorasi rektal) oleh dokter hewan dalam waktu 40-60 hari sesudah inseminasi. Besarnya nilai *calving rate* menandakan bahwa ternak betina tersebut yang subur dan perhatian yang serius dari peternak dan inseminator (Koibur, 2005). Selanjutnya diterapkan bahwa nilai CR yang baik pada peternakan sapi adalah 65%-75% (Toelihere, 1993). Deteksi kebuntingan dini setelah IB sangat penting untuk dapat mengetahui kinerja reproduksi yang baik pada sapi. Berbagai metode telah digunakan untuk mendeteksi kebuntingan pada sapi yaitu *palpasi rektal*, *transrectal ultrasonografi* dan pengukuran kadar *progesteron* (Pemayun dkk., 2014).

Beberapa daerah yang telah dilakukan evaluasi Inseminasi Buatan dilihat dari *conception rate* sebagai berikut: Daerah Malang, jenis sapi PO, CR 55,56% menggunakan semen sexing , dan 74,07% menggunakan semen non sexing (Fernanda dkk, 2013).; Daerah Tuban, jenis sapi PO, CR 58,97% dan sapi Limousin 74,03% (Wiranto dkk, 2020).; Daerah Probolinggo, jenis sapi Limosin, Limpo, PO dan Pegon CR 60%, 50%, 80% dan 60% (Arifin dkk., 2020).

2.5.3 *Non Return Rate (NRR)*

Menurut Susilawati (2013), NRR merupakan persentase betina yang tidak minta kawin kembali atau tidak mengalami birahi lagi dalam interval 19-25 hari setelah inseminasi. Tingginya nilai NRR dapat di sebab oleh sistem manajemen pemeliharaan yang sudah baik, ditinjau dari segi perkandangan apabila kandang sudah cukup mendapat sirkulasi udara, sinar matahari kandang cukup luas



sehingga cukup mudah untuk mengamati sapi yang sedang birahi. *Non return rate* merupakan alat deteksi kebuntingan berupa persentase jumlah betina yang tidak menunjukkan birahi kembali setelah di-IB antara waktu 40-60 hari setelah penginseminasian (Pamungkas dkk., 2005).

Menurut Feradis (2010), *non return rate* adalah persentase hewan yang tidak kembali minta kawin atau bila tidak ada permintaan inseminasi lebih lanjut dalam 60 sampai 90 hari. Penilaian NRR berpedoman bahwa ternak yang tidak estrus lagi adalah bunting. Asumsi tersebut tidak selalu benar karena dilapang ternak yang tidak dilaporkan minta IB kembali bisa jadi dijual oleh peternak, mati, ternak hilang, memiliki penyakit endometritis, mengalami birahi tenang (*silent heat*), atau faktor-faktor lain. Kebanyakan peternak lalai atau malas untuk melaporkan adanya estrus kembali pada petugas inseminator sehingga nilai NRR menjadi tinggi tanpa adanya keberhasilan IB (Arifin dkk., 2020).

2.6. Struktur Populasi

Struktur populasi adalah komposisi populasi yang meliputi jenis kelamin jantan betina dan umur seperti kategori anak, kategori muda, kategori dewasa dan kategori tua. Struktur populasi dalam satu wilayah sangat menentukan pertambahan populasi daerah itu sendiri. Sifat-sifat khas yang dimiliki oleh suatu populasi adalah kerapatan populasi (densitas), laju kelahiran (natalitas), laju kematian (mortalitas), sebaran (distribusi), umur, mutu genetik, perilaku dan pemencaran (dispersi). Beberapa langkah yang perlu diupayakan untuk menjaga sapi potong adalah perbaikan manajemen usaha pada peternakan rakyat utamanya pemberian pakan yang baik, penggunaan mutu genetik dan penggunaan IB yang mampu menekan angka S/C sehingga di harapkan produktifitas dan populasi ternak terus meningkat (Mukson dkk., 2014).

Rimbing dkk. (2019), menyatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan belum tercapainya target peningkatan populasi ternak sapi potong yang tidak signifikan. Antara lain; peternakan sapi potong pembibitan dilakukan oleh peternak kecil minim keterampilan dan penguasaan teknologi, *system* pemeliharaan masih tradisional, pelayanan kesehatan tidak teratur dan pemberian pakan dilakukan secara *cut and carry* dengan jumlah dan kualitas tergantung musim. Rendahnya populasi ternak jantan disebabkan karena tingginya penjualan



pejantan untuk perayaan adat maupun perayaan keagamaan (Yendraliza dkk., 2018).

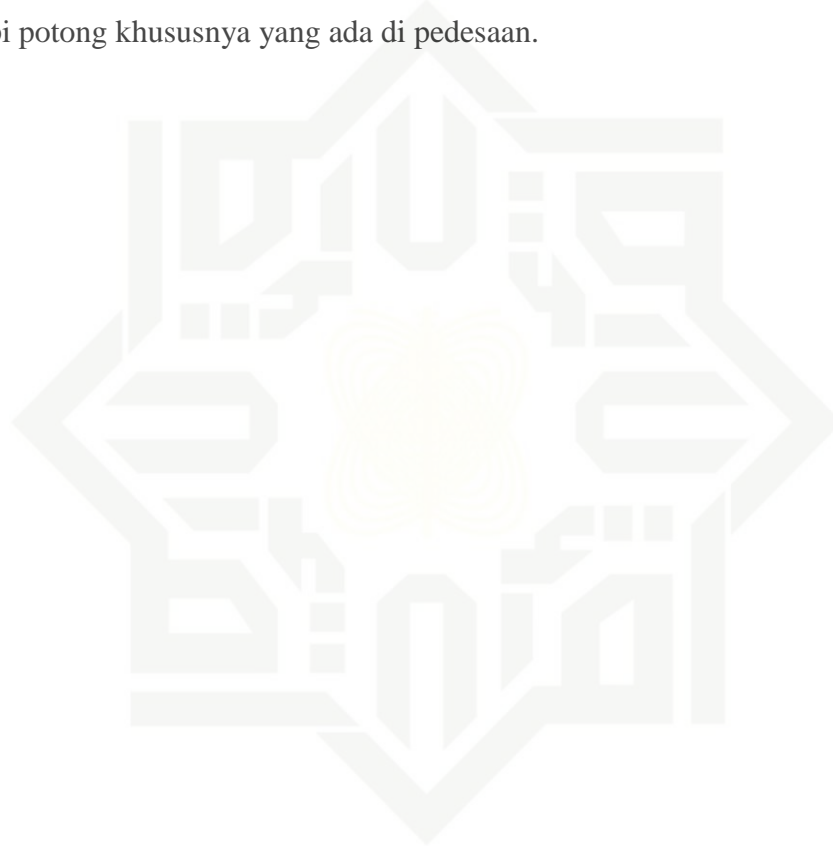
Supardi dkk. (2016), menyatakan untuk mengupayakan peningkatan populasi ternak sapi potong khususnya yang ada di pedesaan dapat dilakukan dengan manajemen pemeliharaan, pengendalian penyakit, cara perkawinan melalui IB atau pejantan Impor, perbanyak bibit, perbanyak anak, pembesaran pejantan dan betina yang produktif secara nasional. Kualitas dan produktivitas sumber daya peternakan menjadi langkah awal untuk mengupayakan peningkatan populasi ternak sapi potong khususnya yang ada di pedesaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023. Lokasi penelitian berada di peternakan rakyat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

3.2. Konsep Operasional

3.2.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah peternakan rakyat yang memelihara sapi potong yang terdapat di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Desa yang terdapat di Kecamatan Pangean berjumlah 17 Desa yakni; Desa Pematang, Padang Kunik, Padang Tanggung, Teluk Pauh, Tanah Bekali, Pulau Deras, Pulau Kumpai, Pulau Tengah, Koto Pangean, Sukaping, Pulau Rengas, Pauh Angit, Pauh Angit Hulu, Rawang Binjai, Sako, Pasar Baru Pangean, dan Sungai Langsung.

3.2.2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah akseptor IB 2019-2020 dan sampel struktur populasi ditetapkan dengan memilih tiga Desa dengan jumlah populasi terbanyak dari 17 Desa disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Populasi Ternak Sapi Potong dan Akseptor IB 2019-2020 di Kecamatan Pangean

No.	Desa	Populasi			Sampel	
		Ternak	Peternak	Peternak	Akseptor IB 2019	Akseptor IB 2020
1.	Pasar Baru	220	50	20	32	47
2.	Pematang	214	40	20	51	18
3.	Tanah Bekali	171	30	20	10	4
Total		605	120	60	93	69

Desa yang dijadikan sampel yaitu Desa Pasar Baru, Pematang, dan Tanah Bekali. Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria :

1. Memelihara ternak sapi minimal sebanyak 5 ekor
2. Memiliki pengalaman dalam beternak minimal 5 tahun



Besaran sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan Rumus Slovin menurut Sugiono, (2011) dengan Rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(10)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0.01)^2}$$

$$n = 60$$

Dengan rumus slovin didapat jumlah responden 60 orang yang terdiri dari 3 desa, jadi 1 desa terdapat 20 responden yang akan di wawancara.

3.2.3. Bahan dan Alat

Recording IB dan struktur populasi sapi potong. Alat yang digunakan berupa kamera, alat tulis, dan kuisisioner yang telah disiapkan.

3.3. Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang dilakukan di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Data yang diambil mencakup data primer terdiri dari hasil wawancara menggunakan kuisisioner dan catatan rekording IB Tahun 2019-2020. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dalam penelitian ini seperti populasi ternak, geografis wilayah dan catatan yang mendukung lainnya.

3.4. Variabel yang diukur

Variabel yang diukur dalam melakukan penelitian adalah:

1. Karakteristik peternak
2. Struktur populasi sapi potong di Kecamatan Pangean diukur dengan rata-rata hitungan meliputi: jumlah anak, dara dan jumlah dewasa.
3. Keberhasilan IB yang diukur dari:

a. *Conception Rate* (CR)

Conception Rate (CR) didapatkan dengan menjumlahkan sapi betina yang bunting pada inseminasi pertama. C/R yang baik jika mencapai angka 65-75%. Data yang telah diperoleh dihitung menggunakan rumus (Feradis, 2010) yaitu:

$$CR (\%) = \frac{\Sigma \text{betina bunting pada IB pertama}}{\Sigma \text{seluruh betina yang di IB}} \times 100\%$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Service per Conception (S/C)*
Service per Conception (S/C) yaitu perhitungan jumlah pelayanan inseminasi yang di butuhkan oleh seekor ternak sampai terjadi kebuntingan. Dihitung dengan menggunakan rumus (Feradis, 2010) yaitu:

$$S/C = \frac{\text{Jumlah dosis IB}}{\text{Jumlah betina bunting}}$$

c. *Non Return Rate (NRR)*
Non Return Rate (NRR) adalah persentase betina yang tidak minta kawin kembali dalam interval 19-25 hari setelah di IB. Dapat dihitung dengan rumus (Susilawati, 2011).

$$NRR (\%) = \frac{\text{Jumlah Sapi IB} - \text{Jlm Sapi IB Ulang}}{\text{Jumlah total sapi yang di IB}} \times 100$$

3.5. Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan, dan disusun dalam bentuk tabulasi sederhana dengan membuat persentase, rata-rata dan simpangan baku dihitung menurut Sudjana (1996) dengan rumus sebagai berikut :

1. Persentase (%)

$$P = \frac{\sum}{N} x 100 \%$$

Keterangan:

- P = persentase alternatif jawaban
- \sum = jumlah sampel dalam data
- N = jumlah sampel penelitian

2. Mean (rata-rata hitung)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Rata-rata pengamatan
- X_i = Nilai Pengamatan
- n = Jumlah sampel
- \sum = Penjumlahan

3. Simpangan baku (standarisasi deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- S = Standar deviasi
 Xi = nilai tengah x ke-i
 X = rata-rata sampel
 n = jumlah data

4. Uji t hitung

Untuk membandingkan keberhasilan IB 2019 dan 2020 maka dilakukan uji t dengan menggunakan rumus (Walpole, 1982).

$$t_h = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{n}}}$$

Keterangan :

- t_h = adalah nilai t hitung
- X_1 = Rataan sampel pada kelompok pertama
- X_2 = Rataan sampel pada kelompok kedua
- S_1 = Nilai simpangan baku kelompok pertama
- S^2 = Nilai simpangan baku

T hitung > t tabel maka tidak berbeda nyata

T hitung < t tabel maka berbeda nyata

UIN SUSKA RIAU



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pelaksanaan Inseminasi Buatan sapi potong Tahun 2019 di Kecamatan Pangean (S/C; 1,8, CR; 79%, NRR; 79%) lebih baik dari pelaksanaan IB Tahun 2020 (S/C; 2,11 CR; 85%, NRR; 85%). Untuk Struktur populasi sapi potong di Kecamatan Pangean didominasi oleh ternak betina yang dikonversi ke ST dengan karakteristik peternak juga didominasi oleh perempuan dengan rentang umur 36-45 Tahun.

5.2. Saran

Dengan melakukan Inseminasi Buatan, peternak dapat mengakses bibit sapi berkualitas tanpa harus mempertahankan pemeliharaan pejantan di tempat terbatas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- ©Adi, A. 2016. Efisiensi Reproduksi Sapi Persilangan Limousin dan Peranakan Ongole (Limpo) di Desa Slorok Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. *Jurnal Aves*. 10(1):21-24.
- Arifin, M. Z., N. Humaidah., D. Suryanto. 2020. Studi Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) ditinjau dari Induk Breed Murni dan Persilangannya pada Sapi Potong di Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Rekasatwa Peternakan*. 3(1):55-59.
- Aikal, P., A. Lomboan., F. Jantje., Paath., C. Siane., Rimbing. 2018. Penampilan Reproduksi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal ZooteK*. 38(1): 102-113.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Produksi daging sapi dan kerbau*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Jumlah Ternak Menurut Jenis Ternak*. Riau.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Geografi dan Iklim*. Kuantan Singingi.
- Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden. 2009. *Pemeliharaan Bibit Sapi Perah*. Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Sapi Perah Baturraden. Jawa tengah.
- Cahyawati, A. E. 2015. Analisis Efisiensi Teknis, Ketrampilan Teknis Beternak dan Pendapatan pada Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kecamatan Lembang. *Thesis*, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dinas Perkebunan dan Peternakan. 2021. Pelaksanaan IB di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
- Daroini, A. 2013. Pola Pemasaran Sapi Potong pada Peternakan Skala Kecil di Kabupaten Kediri. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. 13(1) 55-62.
- Fauziah, D. R. Nurmalina dan B. Burhanudin. 2017. Pengaruh Karakteristik Peternak melalui kompetensi peternak terhadap kinerja usaha ternak sapi potong di Kabupaten Bandung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*.3(2):83-96
- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi pada Ternak*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Fernanda, M., T. Susilawati., dan N. Isnaini. 2013. Keberhasilan IB Menggunakan Semen Beku Hasil *Sexing* dengan Metode *Sentrifugasi Gradien Densitas Percoll* (SGDP) pada Sapi Peranakan Ongole (PO). *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. 24(3):1-8.
- Gordon, I. 2005. *Reproductive Technologies in Farm Animals*. CABI Publishing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamzah, M. N. A., N. A. K. Opi., dan R. E. Novella. 2020. Evaluasi Reproduksi Induk Sapi Potong Limosin dengan Sistem Perkawinan Inseminasi Buatan (Studi Lapang di Kelurahan Klampok) Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Aves*. 14(1)12-20.
- Hafid, H., Midranisiah, S. J. Nenndissa, Amruddin, Hidayati, F. Ridhana, D. Wijayanti, A. M. Ibrahim, C. Hetharia, D. M. Nendissa, M. Hambakodu, E. Zelpina, N. Widaningsi, dan M. Sugiarto. 2022. *Membangun Peternakan (Menguntungkan dan Berkelanjutan)*. Widina Bhakti Persada Bandung. Bandung. 98
- Haryanto, D., M. Hartono, dan S. Suharyati. 2015. Beberapa Faktor yang Memengaruhi *Service Per Conception* pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3 (3): 145-150.
- Hardjopranto, 1995. *Ilmu Kemajiran pada Ternak*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hartatik, T., D. A., Mahardika, T.S.M. Widi dan E. Baliarti. 2009. Karakteristik dan kinerja induk sapi silangan limousin-madura dan madura di Kabupaten Sumenep dan Pamekasan. *Jurnal Buletin Peternakan*. 33 (3): 143-147.
- Hoesni, F. 2015. Pengaruh Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Antara Sapi Bali Dara dengan Sapi Bali yang Pernah Beranak di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 15(4): 20-27.
- Hidayat, A.N., K. Saleh, dan F.H. Saragih. 2019. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat dalam Mengembangkan Ternak Sapi Potong Sumatera Utara. *Jurnal Agribisnis*. 12(1):41-49.
- Indriyani, I. dan Andri. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sitiung Kab. Dharmasraya. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20(3):151-159.
- Ihsan, M. N. dan S. Wahjuningsi. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Potong di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Tropika*. 12(2):76-80.
- Kastalani, H. Torang, dan A. Kurniawan. 2019. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) pada Peternakan Sapi Potong di Kelurahan Kalampangan Kecamatan Sabangau Kota Palangkaraya. *Jurnal Ilmu Hewan Tropika*. 8(2): 82-88.
- Koibur, J.F., 2005. Evaluasi Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Program Inseminasi Buatan pada Sapi Bali di Kabupaten Jayapura. *Jurnal Buletin Peternakan*. 29(3):150-155.
- Kusrianty, N., Mirajuddin, dan Awalludin. 2016. Efektifitas inseminasi buatan pada sapi potong menggunakan semen cair. *Mitra Sains*, 4(1):50-57.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lase, J. A, D. Lestari dan U.F. Handayani. 2021. Evaluasi Tingkat keberhasilan teknologi Inseminasi Buatan di Desa Sawojajar. *Jurnal Agrimals*. 1(2): 47-54.
- Mahyuni. J. C., Z. Poli, A. Lomboan, L. R. Ngangi. 2021. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan IB Berdasarkan Program Sapi Induk Wajib Bunting (SIWAB) di Kecamatan Sangkub. *Zootec*. 41(1): 122-130.
- Martojo, H. 2012. *Indigenous Bali cattle is most suitable for sustainable small farming in Indonesia*. *Reprod Dom Anim*. 47(1):10-14.
- Mukson, W., Roessali. dan H. Setiyawan. 2014. Analisis Wilayah Pengembangan Sapi Potong dalam Mendukung Swasembada Daging di Jawa Tengah. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 16(1).ISSN 1907-1760.
- Misrianti, R., R. P. Mustika. dan A. Ali. 2018. Keragaman Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Kuantan Berbagai Tingkat Umur di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jurnal Peternakan*. 15(2):55-61.
- Nelly, K., Mirajuddin. dan Awalludin. 2016. Efektifitas Inseminasi Buatan pada Sapi Potong Menggunakan Semen Cair. *Jurnal Mitra Sains*. 4(1):50-57.
- Pamungkas, D. L., Affandy., D. B. Wijono., dan Hartati. 2005. Aplikasi inseminasi hasil semen hasil sexing pada sapi untuk peranakan ongole. *Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner*.
- Pemayun, T. G. O. dan I. G. N. B. T. M. K. Budiasa. 2014. Waktu Inseminasi Buatan yang Tepat pada Sapi Bali dan Kadar Progesteron pada Sapi Bunting. *Jurnal Veteriner*. 15 (3): 425-430.
- Sabran, 2015. Pengaruh Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) terhadap Peningkatan Populasi Sapi Potong di Kabupaten Bantaeng. *Skripsi*. Jurusan Peternakan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.
- San, D. B. A., I. K. G. Yasemas., E. T. Setiatin. 2015. Evaluasi Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Simental –PO (SIMPO) di kecamatan Patean dan Platungan, Kabupaten Kendal, Jawa Barat. *Jurnal Animal Agriculture*. 4(1): 171-176.
- Septiawan, D. 2018. *Artificial insemination of beef cattle UPSUS SIWAB program based on the calculation of NRR, S/C, CI the North Kayong Regency. The International. Jurnal of Tropical veterinary and Biomedical*. 3(1):7-11.
- Simamora, T., A.M. Fuah., A. Atabany., Burhanuddin. 2015. Evaluasi Aspek Teknis Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kabupaten Karo Sumatra Utara. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 3(1): 52-58



- Simatupang, P., dan U. H. Prajogo. 2014. Daya Saing Peternakan Menuju 2020. *Wartozoa*. 4(2):45-57.
- Sudrajad, P. dan Subiharta. 2014. Karakter fenotipik sapi betina peranakan ongole (PO) Kebumen. *Widyariset*. 17(2):283-290.
- Supardi, R., U. Aditia., R. Hutasoit. 2016. Analisis ekonomi usaha ternak sapi potong berbasis agrosistem di Indonesia. *Jurnal Social Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. 5(2):137-149.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas dan deposisi semen yang berbeda pada sapi peranakan ongole. *Jurnal Ternak Tropika*. 12(2): 15–24.
- Susilawati, T. 2013. *Pedoman inseminasi buatan pada ternak*. Universitas Brawijaya (UB) Press. Malang. ISBN 978-602-203-458-2.
- Sudarmono, A. S dan Y. B. Sugeng. 2008. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Semarang.
- Suryana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28(1).
- Rimbing, R. L.R., M. Krova., dan M.Y. Luruk. 2019. Peranan Usaha Pembibitan Sapi Potong Program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (Perak) dan Strategi Pengembangan di Kab. Ngadah. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 14(1):14-27.
- Tatipikalawan.J.M, 2006. Analisis produktivitas tenaga kerja keluarga Pada usaha peternakan kerbau di pulau moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Agroforestri*. 7(1): 9-15.
- Thalib C, Entwistle K, Siregar A, Budiarti S, and Lindsay D. 2003. Survey of population and production dynamics of Bali cattle and existing breeding programs in Indonesia. *ACIAR Proceedings*. 3-9.
- Toelihere, M. R. 1981. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Toelihere, M. R. 1993. *Inseminasi Buatan pada Ternak*. Penerbit Angkasa. cetakan ke-3, Bandung.
- Walpole. 1982. *Pengantar Statistic Edisi Ke 3*. Gramedia Putaka Utama. Jakarta
- Wiyatma, M.F. 2007. Perbandingan Indek Perdagangan Sapi-Sapi Indonesia dengan Sapi Australia. *Jurnal Ilmu Ternak*. 7(1):22-25.
- Wiranto., Kuswati., R. Prafitri., A. N. Huda., A. P. A. Yekti., dan T. Susilawati. 2020. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Beku Sexing pada Bangsa Sapi yang Berbeda. *Jurnal Agripet*. 20(1):17-21.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Widodo dan Sunarso. 2009. Pengaruh Penyuluhan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Tani. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia* 3(1): 47-56
- Yusuf, M. 2016. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Berdasarkan *Conception Rate* dan *Service Per Conception* di Kabupaten Polewali Mandar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar.
- Yendraliza, Magfirah, dan M. Rodiallah. 2018. Struktur Populasi dan Potensi di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi untuk Pengembangan Sapi Potong. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 20(2):70-77.
- Yendraliza, M. Rodiallah, N. Darmagini dan R. Misrianti. 2018. Analisis Faktor faktor Adobsi Inseminasi Buatan di Kecamatan Rengat. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20(2) : 108-115.
- Yendraliza, H. Abadi., R. Misrianti., A. Ali., dan A. Effendi. 2019. Identifikasi Ukuran Tubuh dan Kualitas Semen Sapi Kuantan Jantan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 7(1):186-191.
- Yendraliza. 2005. Performans Reproduksi Sapi Pesisir dan Sapi Bali di Daerah Inseminasi Buatan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Peternakan*. 2(1):36-40.
- Yendraliza, T. Adelina dan Amdes. 2020a. Evaluasi Keterampilan Peternak dalam Menerapkan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 15(4):398-405.
- Yendraliza, M. Aritsyah, D. A. Mucra, dan Elfawati. 2020b. Pertumbuhan dan *Stock* Ternak Pengganti Kerbau Lumpur (*Bubalus bubalus*) di Kecamatan Kuatantan Tengah. Kabupaten Kuansing, Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Peternakan Terpadu*. 9(1):97-107.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

TINGKAT KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN DAN STRUKTUR POPULASI SAPI POTONG DI KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Judul Penelitian : Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan dan Struktur Populasi
di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Peneliti : Rafida

Jurusan : Peternakan

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

I. Profil Responden

1. Umur : tahun
2. Jenis kelamin :
3. Pendidikan :
 - a. Tidak tamat Sd
 - b. Tamat Sd
 - c. Tamat SLTP
 - d. Tamat SLTA
 - e. Tamat Diploma
 - f. Sarjana
4. Mata pencarian utama :
 - a. Petani
 - b. Pedagang
 - c. Tukang
 - d. Wiraswasta
 - e. PNS
5. Pengalaman beternak : tahun
6. Penyuluhan yang pernah diperoleh
 - a. Tentang Pembibitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tentang Perkandangan
 - c. Tentang Pakan Ternak
 - d. Tentang Kesehatan Ternak
 - e. Tentang Pemeliharaan Ternak
 - f. Tidak pernah memperoleh penyuluhan
7. Pendidikan / Pelatihan yang pernah diperoleh
 - a. Tentang Pembibitan
 - b. Tentang Perkandangan
 - c. Tentang Pakan Ternak
 - d. Tentang Kesehatan Ternak
 - e. Tentang Pemeliharaan Ternak
 - f. Tidak Pernah Memperoleh Pendidikan
8. Apakah melaksanakan seleksi bibit ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, apa saja yang dilakukan dalam seleksi bibit
.....
9. Apakah melaksanakan pencatatan /recording ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, apa saja yang dilakukan dalam pencatatan
.....
4. Apakah melaksanakan pergantian ternak ?...
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, pada umur berapa dilakukan pergantian
.....
5. Apakah melaksanakan penilaian ?...
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika ya, penilaian apa saja yang dilakukan
.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah melakukan Inseminasi Buatan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah sering berhasil Inseminasi Buatan pada ternak ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Berapakah Jumlah Anak Betina Sapi Bapak/ Ibu sekarang?
 - a. 1 ekor
 - b. 2 ekor
 - c. 3 ekor
 - d. 4 ekor
 - e. lainnya.....
9. Berapakah Jumlah Anak Betina Sapi Bapak/ Ibu sekarang?
 - a. 1 ekor
 - b. 2 ekor
 - c. 3 ekor
 - d. 4 ekor
 - e. lainnya.....
10. Berapakah Jumlah Sapi dara betina Bapak/ Ibu sekarang?
 - a. 1 ekor
 - b. 2 ekor
 - c. 3 ekor
 - d. 4 ekor
 - e. lainnya.....
11. Berapakah jumlah sapi dara jatan Bapak/Ibu sekarang?
 - a. 1 ekor
 - b. 2 ekor
 - c. 3 ekor
 - d. 4 ekor
 - e. lainnya.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

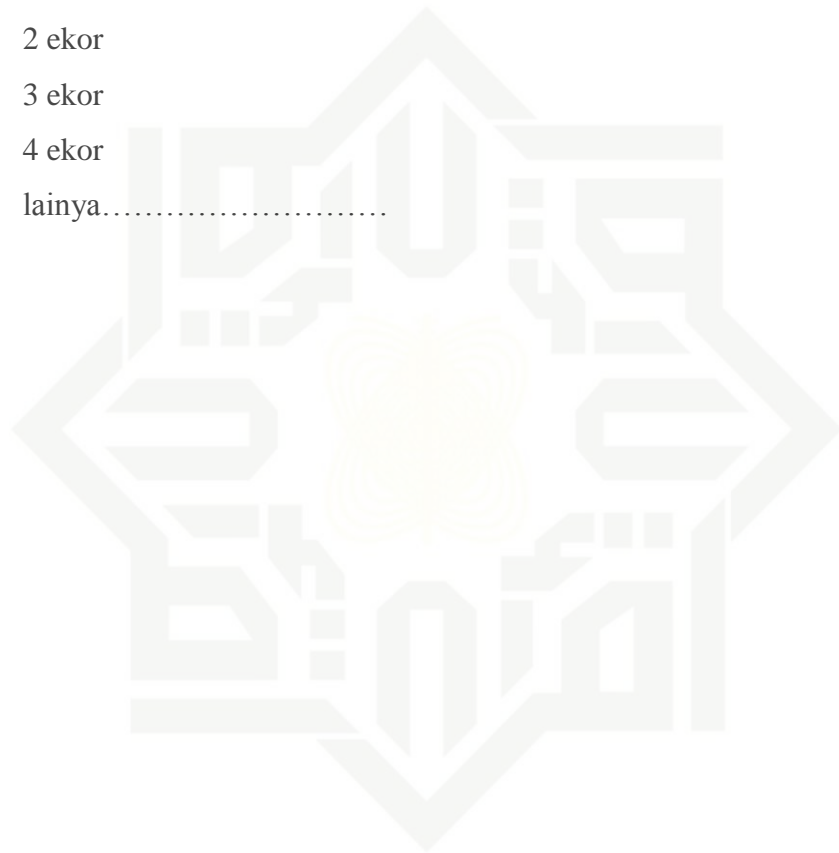
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Berapakah jumlah sapi dewasa jantan Bapak/Ibu sekarang?

- a. 1 ekor
- b. 2 ekor
- c. 3 ekor
- d. 4 ekor
- e. lainnya.....

13. Berapakah jumlah sapi dewasa Betina Bapak/Ibu sekarang?

- a. 1 ekor
- b. 2 ekor
- c. 3 ekor
- d. 4 ekor
- e. lainnya.....



Lampiran 2. Karakteristik Peternak Sapi di Kecamatan Pangean

No	Nama	Desa	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pengalaman Berternak	Pekerjaan	Penyuluhan
1	Ita	Pasar Baru	Perempuan	49	SMP	5 Tahun	Petani	Pernah
2	Ida	Pasar Baru	Perempuan	45	SMP	5 Tahun	Petani	Tidak Pernah
3	Asmaranis	Pasar Baru	Perempuan	50	SMA	8 Tahun	Petani	Tidak Pernah
4	Santi	Pasar Baru	Perempuan	43	SMP	9 Tahun	Petani	Pernah
5	Iin	Pasar Baru	Perempuan	>50	SMA	5 Tahun	Petani	Pernah
5	Susi	Pasar Baru	Perempuan	40	SMP	5 Tahun	Petani	Pernah
7	Eti	Pasar Baru	Perempuan	>50	Sarjana	10 Tahun	Petani	Pernah
8	Sudirman	Pasar Baru	Laki-laki	>50	SD	10 Tahun	Petani	Pernah
9	Agus	Pasar Baru	Laki-laki	40	SMP	6 Tahun	Petani	Tidak Pernah
10	Suci	Pasar Baru	Perempuan	40	SD	9 Tahun	Petani	Tidak Pernah
11	Salim	Pasar Baru	Laki-laki	> 50	SMP	10 Tahun	Petani	Tidak Pernah
12	Sihermi	Pasar Baru	Perempuan	40	SMP	5 Tahun	Petani	Tidak Pernah
13	Hermaiges	Pasar Baru	Laki-laki	43	SMP	8 Tahun	Petani	Tidak Pernah
14	Rosnasida	Pasar Baru	Perempuan	45	SMP	5 Tahun	Petani	Tidak Pernah
15	Sanawiya	Pasar Baru	Perempuan	>50	SD	10 Tahun	Petani	Tidak Pernah
16	Randi	Pasar Baru	Laki-laki	32	SMA	8 Tahun	Petani	Tidak Pernah
17	Rohani	Pasar Baru	Perempuan	> 50	SD	20 Tahun	Petani	Pernah
18	Ani	Pasar Baru	Perempuan	40	SMP	9 Tahun	Petani	Tidak Pernah
19	Oyuar	Pasar Baru	Perempuan	> 50	SD	20 Tahun	Petani	Pernah
20	Rabiyah	Pasar Baru	Perempuan	48	SD	20 Tahun	Petani	Pernah

No	Nama	Desa	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pengalaman Berternak	Pekerjaan	Penyuluhan
21	Safriani	Pembatang	Perempuan	47	SMP	20 Tahun	Petani	Pernah
22	Hasmiana	Pembatang	Perempuan	37	SMP	8 Tahun	Petani	Pernah
23	Nunun	Pembatang	Perempuan	41	SD	8 Tahun	Petani	Tidak Pernah
24	Liswarni	Pembatang	Perempuan	>50	SD	5 Tahun	Petani	Tidak Pernah
25	Parina	Pembatang	Perempuan	32	Sarjana	5 Tahun	Petani	Tidak Pernah
26	Masdiana	Pembatang	Perempuan	> 50	SD	5 Tahun	Petani	Tidak Pernah
27	Muslim	Pembatang	Laki-laki	< 35	SMP	9 Tahun	Petani	Tidak Pernah
28	Arif	Pembatang	Laki-laki	< 35	SD	9 Tahun	Petani	Tidak Pernah
29	Nanang	Pembatang	Laki-laki	> 50	SMP	5 Tahun	Petani	Tidak Pernah
30	Slamet	Pembatang	Laki-laki	35	SMP	5 Tahun	Petani	Tidak Pernah
31	Yusnita	Pembatang	Perempuan	41	SD	20 Tahun	Petani	Pernah
32	Resi Putri	Pembatang	Perempuan	45	SD	20 Tahun	Petani	Pernah
33	Tati	Pembatang	Perempuan	39	SMP	9 Tahun	Petani	Pernah
34	Isual	Pembatang	Laki-laki	> 50	SD	20 Tahun	Petani	Tidak Pernah
35	oyut	Pembatang	Perempuan	35	SMP	5 Tahun	Petani	Tidak Pernah
36	Yanti	Pembatang	Perempuan	42	SMP	8 Tahun	Petani	Tidak Pernah
37	Sarwi	Pembatang	Perempuan	41	SD	9 Tahun	Petani	Tidak Pernah
38	Nasmiana	Pembatang	Perempuan	48	SD	10 Tahun	Petani	Tidak Pernah
39	Dila	Pembatang	Perempuan	39	SMP	5 Tahun	Petani	Tidak Pernah
40	Nanu	Pembatang	Laki-laki	45	SD	10 Tahun	Petani	Tidak Pernah
41	Ratinis	Tanah Bekali	Perempuan	>50	SMP	10 Tahun	Petani	Pernah
42	Dewi Erianti	Tanah Bekali	Perempuan	48	SD	10 Tahun	Petani	Pernah
43	Sri Mulyati	Tanah Bekali	Perempuan	35	SMP	8 Tahun	Petani	Pernah
44	Emi	Tanah Bekali	Laki-laki	45 Tahun	SD	9 Tahun	Petani	Pernah

No	Nama	Desa	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pengalaman Berternak	Pekerjaan	Penyuluhan
45	Siit	Tanah Bekali	Perempuan	40 Tahun	SD	8 Tahun	Petani	Pernah
46	anto	Tanah Bekali	Laki-laki	50 Tahun	SMP	20 Tahun	Petani	Pernah
47	Idarti	Tanah Bekali	Perempuan	45 Tahun	SD	9 Tahun	Petani	Pernah
48	Purial	Tanah Bekali	Laki-laki	50 tahun	SD	9 Tahun	Petani	Pernah
49	Eneng	Tanah Bekali	Perempuan	46 Tahun	SD	8 Tahun	Petani	Pernah
50	Baherman	Tanah Bekali	Laki-laki	50 Tahun	SD	20 Tahun	Petani	Pernah
51	Emput	Tanah Bekali	Perempuan	43 Tahun	SMP	8 Tahun	Petani	Pernah
52	Pendi	Tanah Bekali	Laki-laki	50 Tahun	SD	20 Tahun	Petani	Pernah
53	Rosma Juita	Tanah Bekali	Perempuan	43 Tahun	SD	9 Tahun	Petani	Pernah
54	Bondin	Tanah Bekali	Laki-laki	50 Tahun	SMP	20 Tahun	Petani	Pernah
55	Nana	Tanah Bekali	Perempuan	39 Tahun	SD	9 Tahun	Petani	Pernah
56	Fero	Tanah Bekali	Laki-laki	48 Tahun	SD	8 Tahun	Petani	Pernah
57	yeti	Tanah Bekali	Perempuan	39 Tahun	SD	5 Tahun	Petani	Tidak Pernah
58	Sidet	Tanah Bekali	Laki-laki	48 Tahun	SMP	10 Tahun	Petani	Tidak Pernah
59	Ohar	Tanah Bekali	Perempuan	37 Tahun	SMP	8 Tahun	Petani	Tidak Pernah
50	Afrizal	Tanah Bekali	Laki-laki	50 Tahun	SD	10 Tahun	Petani	Tidak Pernah

Lampiran 3. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan

Parameter	IB 2019			IB 2020		
	Jumlah	Jumlah Per Bulan		Jumlah	Jumlah Per Bulan	
	Per Tahun	Rataan	S. baku	Per Tahun	Rataan	S. baku
Induk pada IB 1	93	5,61	3,34	69	5,72	3,39
Induk IB 2	23	6,52	3,89	15	7,86	2,72
Induk IB 3	2	10,5	0,707	3	7,25	3,59
Jumlah Service	118	5,87	3,48	87	6,16	3,59
Induk Bunting di IB 1	70	6,04	3,25	54	5,95	3,46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4. Rekap Data IB Tahun 2019 di Kecamatan Pangean

No	Desa	IB 1	IB 2	IB 3	PKB	Bunting
1	Pasar Baru	32	7	1	34	30
2	Pembatang	51	15	1	56	48
3	Tanah Bekali	10	1		5	6
	Total	93	23	2	95	84

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$1. S/C = \frac{\text{Jumlah Dosis IB}}{\text{Jumlah betina bunting}}$$

$$a). \text{Pasar Baru} = \frac{32(1)+7(2)+1(3)}{30} = \frac{52}{30} = 1,73$$

$$b). \text{Pembatang} = \frac{51(1)+15(2)+1(3)}{48} = \frac{84}{48} = 1,75$$

$$c). \text{Tanah Bekali} = \frac{10(1)+1(2)+0(3)}{6} = \frac{12}{6} = 2$$

$$\text{total rataan S/C} = 1,8$$

$$2. C/R = \frac{\Sigma \text{ betina bunting pada IB pertama}}{\Sigma \text{ seluruh betina yang di IB}} \times 100\%$$

$$a). \text{Pasar Baru} = \frac{25}{32} \times 100\% = 78,12\%$$

$$b). \text{Pembatang} = \frac{36}{51} \times 100\% = 70,58\%$$

$$c). \text{Tanah Bekali} = \frac{9}{10} \times 100\% = 90,00\%$$

$$\text{total rataan CR} = 79,56\%$$

$$3. NRR = \frac{\text{jml Sapi di IB} - \text{jml Sapi IB ulang}}{\text{Jumlah total sapi Yang di IB}} \times 100\%$$

$$a). \text{Pasar Baru} = \frac{32-7}{32} \times 100\% = \frac{25}{32} \times 100\% = 78,12\%$$

$$b). \text{Pembatang} = \frac{51-15}{51} \times 100\% = \frac{36}{51} \times 100\% = 70,58\%$$

$$c). \text{Tanah Bekali} = \frac{10-1}{10} \times 100\% = \frac{9}{10} \times 100\% = 90,00\%$$

$$\text{total rataan NRR} = 79,56\%$$



Lampiran 5. Rekap Data IB Tahun 2020 di Kecamatan Pangean

No	Desa	IB 1	IB 2	IB 3	PKB	Bunting
1	Pasar Baru	47	12	3	22	30
2	Pembatang	18	3		16	8
3	Tanah Bekali	4			12	4
Total		69	15	3	50	42

1. $S/C = \frac{\text{Jumlah Dosis IB}}{\text{Jumlah betina bunting}}$

a). Pasar Baru = $\frac{47(1)+7(2)+3(3)}{30} = \frac{70}{30} = 2,33$

b). Pembatang = $\frac{18(1)+3(2)+0(3)}{8} = \frac{24}{8} = 3$

c). Tanah Bekali = $\frac{4(1)+0(2)+0(3)}{4} = \frac{4}{4} = 1$

total rataan S/C = 2,11

2. $C/R = \frac{\Sigma \text{ betina bunting pada IB pertama}}{\Sigma \text{ seluruh betina yang di IB}} \times 100\%$

a). Pasar Baru = $\frac{35}{47} \times 100\% = 74,46\%$

b). Pembatang = $\frac{15}{18} \times 100\% = 83,33\%$

c). Tanah Bekali = $\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$

total rataan CR = 85,93%

3. $NRR = \frac{\text{jml Sapi di IB} - \text{jml Sapi IB ulang}}{\text{Jumlah total sapi Yang di IB}} \times 100$

a). Pasar Baru = $\frac{47-12}{47} \times 100\% = \frac{35}{47} \times 100\% = 74,46\%$

b). Pembatang = $\frac{18-3}{18} \times 100\% = \frac{15}{18} \times 100\% = 83,33\%$

c). Tanah Bekali = $\frac{4-0}{4} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$

total rataan NRR = 85,93%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6. Uji T Keberhasilan Inseminasi buatan Tahun 2019 dan Tahun 2020 di kecamatan pangean.

a. S/C tahun 2019

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1,8}{93} = 0,0193$$

b. S/C tahun 2020

$$\bar{X} = \frac{2,11}{69} = 0,0305$$

$$t_h = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(S_1)^2 + (S_2)^2}{n}}} = \frac{0,0193 - 0,0305}{\sqrt{\frac{(3,48)^2 + (3,59)^2}{162}}} = \frac{-0,0112}{\sqrt{\frac{12,1104 + 12,8881}{162}}} = \frac{-0,0112}{\sqrt{0,1543}} = \frac{-0,0112}{0,3928} = -0,0285$$

$$t_h = -0,0285$$

$$t \text{ tabel } 5\% = 1,97214$$

Jadi nilai S/C tahun 2019 dan 2020 maka berbeda nyata $p > 0,05$

a. CR tahun 2019

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{79,56}{93} = 0,8554$$

b. CR tahun 2020

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{85,93}{69} = 1,231$$

$$t_h = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(S_1)^2 + (S_2)^2}{n}}} = \frac{0,8554 - 1,231}{\sqrt{\frac{(3,48)^2 + (3,59)^2}{162}}} = \frac{-0,8442}{\sqrt{\frac{12,1104 + 12,8881}{162}}} = \frac{-0,8442}{\sqrt{0,1543}} = \frac{-0,8442}{0,3928} = -0,4514$$

$$t_h = -0,4514$$

$$t \text{ tabel } 5\% = 1,97214$$

Jadi nilai CR tahun 2019 dan 2020 berbeda nyata $p > 0,05$

a. NRR tahun 2019

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{79,56}{93} = 0,8554$$

b. NRR tahun 2020

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{85,93}{69} = 1,231$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t_h = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(S_1)^2 + (S_2)^2}{n}}} = \frac{0,8554 - 1,231}{\sqrt{\frac{(3,48)^2 + (3,59)^2}{162}}} = \frac{-0,8442}{\sqrt{\frac{12,1104 + 12,8881}{162}}} = \frac{-0,8442}{\sqrt{0,1543}} = \frac{-0,8442}{0,3928} = -$$

0,4514

th = -0,4514

t tabel 5% = 1,97214

jadi nilai NRR tahun 2019 dan 2020 maka berbeda nyata $p > 0,05$



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 7 . Surat Riset Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
 Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
 Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.7438/F.VIII/PP.00.9/12/2022
 Sifat : Penting
 Hal : Permohonan Izin Riset

Pekanbaru, 28 Desember 2022
 04 Jumadil Akhir 1444

Kepada Yth:
Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kuantan Singingi
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

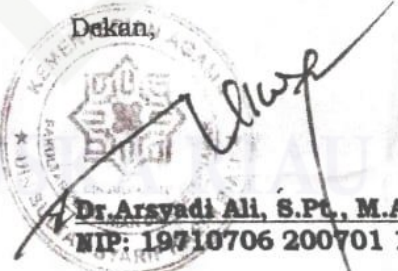
Nama : Rafida
 NIM : 11980120529
 Semester : VII (Tujuh)
 Prodi : Peternakan
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan dan Struktur Sapi Potong di Kecamatan Pangean Kabupaten Singingi"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk pengambilan data di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kuantan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, sebagaimana dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat permohonan izin riset ini disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. Arsyadi Ali, S.P., M.Agr. Sc
NIP: 19710706 200701 1 031



Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
 KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 TELUK KUANTAN

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 525/DPP-Sekre/222

Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : RAFIDA
 NIM : 11980120529
 PEKERJAAN : MAHASISWA JURUSAN PETERNAKAN
 FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN UIN SUSKA
 RIAU
 ALAMAT : DESA PULAU TENGAH KECAMATAN PANGEAN KAB.
 KUANTAN SINGINGI

Adalah benar yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Penelitian di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dengan judul "Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan dan Struktur Sapi Potong di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi" sesuai dengan surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, Nomor : 63/DPMPPTSP-PTSP/1.04.02.02/2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Teluk Kuantan, 17 Februari 2023



ANDRI YAMA PUTRA, S.Hut, M.Si
 Pembina Tk. I
 NIP. 19721124 200501 1 006

Lampiran 9. Dokumentasi Pribadi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.